BAB IV

PENERAPAN SISTEM *TARGET COSTING* PADA BIAYA PRODUKSI

A. Penerapan Sistem *Target Costing* Pada Biaya Produksi

Tahap berikutnya yaitu bagaimana menguraikan proses penerapan metode *target costing* pada UD. Tiga Putra. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penerapan metode *target costing* dilakukan dengan lima tahapan yang terdiri atas :

1. Menentukan harga pasar,
2. Menentukan laba yang diharapkan,
3. Menghitung biaya target (*target cost*) pada harga pasar yang dikurangi dengan laba yang diharapkan,
4. Menggunakan rekayasa nilai (*value engineering*) untuk mengidentifikasi cara yang dapat menurunkan biaya produk,
5. Menggunakan *kaizen costing* dan pengendalian operasional untuk terus menurunkan biaya.

Berdasarkan tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil dari penerapan metode *target costing* terdapat dua metode untuk mengendalikan biaya-biaya pada perusahaan yaitu pada tahap keempat dan kelima. Untuk kedua tahap tersebut tidak diharuskan untuk menjalankan keduanya dalam satu perusahaan tergantung kebutuhan perusahaan, apakah perlu menerapkan keduanya atau salah satu diantara dua metode pengendalian biaya tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur organisasi pada UD. Tiga Putra Kota Mojokerto masih sangat sederhana sehingga tidak memungkinkan untuk menerapkan *kaizen costing*, maka setelah mendapatkan biaya yang ditargetkan perusahaan kemudian masuk ke tahap pengendalian biaya *value engineering*. Maka UD. Tiga Putra hanya perlu menjalankan pada tahap keempat. Berikut adalah langkah-langkah penerapan metode *target costing* yang dilakukan pada UD. Tiga Putra :

1. Menentukan Harga Pasar

Saat ini UD. Tiga Putra memiliki beberapa jenis produk daun pintu dengan kusen yang dikerjakan, namun pada penelitian ini penulis memfokuskan pada produk daun pintu dengan kusen non kayu jati dengan ukuran tebal balok 8 x 12 per 4 meter, karena produk tersebut yang paling tinggi tingkat permintaannya tetapi produk tersebut mengalami kendala dalam pemaksimalan laba. Kusen dengan kayu balok 8 x 12 yang dikerjakan antara lain kusen gundul dan kusen kisi-kisi.

Tabel 4.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Produk dan Harga Kusen Balok 6 x 12 cm[1]

Jenis Kusen	Harga		
	Non Kayu Jati		Kayu Jati
	Meranti	Kamper	
Kusen Gundul	Rp 420.000	Rp 600.000	Rp 1.600.000
Kusen Kisi-kisi	Rp 434.000	Rp 630.000	Rp 1.750.000

(sumber : deskripsi wawancara)

2. Target Laba

Target laba yang diharapkan dari UD. Tiga Putra adalah 25 % dari harga jual per unit produk, karena setelah semakin banyaknya usaha dalam bidang yang sama di sekitar lokasi UD. Tiga Putra, keuntungan yang didapat sulit untuk mencapai target laba yang diharapkan.

3. Menghitung Target Biaya

Bila menggunakan metode *target costing*, biaya produksi yang seharusnya dipenuhi bisa dilihat dengan menggunakan *formula* berikut ini :

Biaya produksi = harga jual – keuntungan yang diinginkan

TCi = Pi – Mi

Keterangan : TCi = *Target Cost* (target biaya) per unit produk i

Pi = harga jual per unit produk i

Mi = laba per unit produk i

a. Untuk kusen gundul

[1] Daeri, *Wawancara*, Mojokerto, 1 November 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Jenis kayu meranti

TCi = Rp 420.000 – (25 % x Rp 420.000)

TCi = Rp 420.000 – Rp 60.000

TCi = Rp 360.000

2) Jenis kayu kamper

TCi = Rp 600.000 – (25 % x Rp 600.000)

TCi = Rp 600.000 – Rp 150.000

TCi = Rp 450.000

b. Untuk kusen kisi-kisi

1) Jenis kayu meranti

TCi = Rp 434.000 – (25 % x Rp 434.000)

TCi = Rp 434.000 – Rp108.500

TCi = Rp 325.500

2) Jenis kayu kamper

TCi = Rp 630.000 – (25 % x Rp 630.000)

TCi = Rp 630.000 – Rp 157.500

TCi = Rp 472.500

4. Rekayasa nilai (*Value Engineering*)

Untuk memenuhi *target cost* yang sesuai dengan laba yang diharapkan oleh perusahaan, maka penulis memberikan alternatif sebagai pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan, alternatif sesuai dengan menggunakan prinsip dari metode *target costing* yaitu *value engineering*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alternatif yang penulis berikan tetap mempertahankan kualitas kayu dan mengganti lem kayu prima sentosa dengan lem kualitas lebih rendah, mengganti bahan baku kayu balok pembelian per kayu dengan panjang satuan 4 meter menjadi yang berukuran satuan 3 meter, dengan asumsi penambahan satu batang kayu untuk tiap pembuatan produk dikarenakan setelah pengecekan fisik kayu setiap batangnya tidak ada yang benar-benar mencapai 4 meter, tiap batang kayu yang dibeli dengan satuan 4 meter ternyata panjang asli fisiknya hanya mencapai 3,7 meter. Berikut adalah harga kayu balok dengan ukuran panjang satuan per 3 meter :

Tabel 4.2

Daftar Harga Kayu Per 3 meter[2]

Jenis Kayu	Harga Kayu 8 x 12 per 3 meter
Kayu Kamper	Rp 120.000
Kayu Meranti	Rp 80.000

(sumber : deskripsi wawancara)

Dalam pengerjaan kusen-kusen pada daun pintu tersebut, jumlah kayu yang dipergunakan sebagai bahan baku juga sama, 2 batang kayu untuk pengerjaan setiap lubang kusen.

Bahan baku lem kayu merk Prima Sentosa kemasan kaleng 5 kg seharga Rp 60.000 bisa diganti pula dengan lem kayu merk Fox dengan kemasan plastik per 1 kg seharga Rp 7.000, pada bahan baku dempul

[2] Daeri, *Wawancara*, Mojokerto, 1 November 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan kulaitas yang lebih rendah dengan harga per 1 kg seharga Rp 15.000.

Dari alternatif ini maka akan terjadi perubahan pada biaya bahan baku untuk pembuatan setiap jenis kusen. Biaya bahan baku yang diperlukan setelah adanya perubahan dari alternatif A sebagai berikut :

a. Kusen Gundul

Tabel 4.3

Biaya Bahan Baku Kusen Gundul Menggunakan Alternatif A

Jenis Kayu	Nilai satuan kayu	Jumlah kayu	Total nilai kayu	Dempul	Lem Kayu	Paku	Total
Kamper	Rp 120.000	2	Rp 240.000	Rp 1.875	Rp 875	Rp 400	Rp 243.150
Meranti	Rp 80.000	2	Rp 160.000	Rp 1.875	Rp 875	Rp 400	Rp 163.150

(diolah dari berbagai sumber)

b. Kusen kisi-kisi

Tabel 4.4

Biaya Bahan Baku Kusen Kisi-kisi Menggunakan Alternatif A

Jenis Kayu	Nilai satuan kayu	Jumlah kayu	Total nilai kayu	Dempul	Lem Kayu	Paku	Total
Kamper	Rp 120.000	2	Rp 240.000	Rp 5.625	Rp 2.625	Rp 1.200	Rp 249.250
Meranti	Rp 80.000	2	Rp 160.000	Rp 5.625	Rp 2.625	Rp 1.200	Rp 169.450

(diolah dari berbagai sumber)

Keterangan :

Untuk perhitungan bahan baku tidak langsung seperti lem kayu, paku, dan dempul sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Biaya untuk lem kayu 1 kg sebesar Rp 7.000, dalam waktu 2 bulan menggunakan 5 kg lem kayu 5 x Rp 7.000 = Rp 35.000, untuk rata-rata setiap bulannya UD. Tiga Putra memproduksi 20 buah kusen, jadi:

1) 5 kg = 5.000 gram seharga Rp 35.000,
2) Rp 35.000 : 2 = Rp 17.500 yang diperlukan dalam 1 bulan,
3) Rp 17.500 : 20 = Rp 875 biaya bahan baku lem kayu untuk pembuatan satu buah lubang kusen.

b. Biaya untuk dempul kualitas kedua seharga Rp 15.000/kg, dalam dua bulan dempul yang dihabiskan sebanyak 5 kg seharga 5 x Rp 15.000 = Rp 75.000, untuk rata-rata tiap bulannya UD. Tiga Putra memproduksi 20 buah kusen, jadi :

1) 5 kg = 5.000 gram seharga Rp 75.000,
2) Rp 75.000 : 2 = Rp 37.500 yang diperlukan dalam 1 bulan,
3) Rp 37.500 : 20 = Rp 1.875 biaya bahan baku dempul untuk pembuatan satu buah lubang kusen.

Dengan demikian biaya-biaya yang terjadi bila perusahaan menggunakan alternatif A adalah sebagai berikut :

1. Untuk kusen gundul dengan bahan kayu kamper :

Biaya bahan baku langsung	Rp	240.000
Tenaga kerja langsung	Rp	20.000
Biaya *overhead* pabrik	Rp	15.650

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Biaya pengiriman	Rp	25.000
	Rp	300.650

2. Untuk kusen gundul dengan bahan kayu meranti :

Biaya bahan baku langsung	Rp	160.000
Tenaga kerja langsung	Rp	20.000
Biaya *overhead* pabrik	Rp	15.650
Biaya pengiriman	Rp	25.000
	Rp	220.650

Biaya yang diperlukan untuk membuat produk kusen jenis kedua yaitu kusen kisi-kisi diperlukan biaya sebesar :

1. Untuk kusen kisi-kisi dengan bahan kayu kamper :

Biaya bahan baku langsung	Rp	240.000
Tenaga kerja langsung	Rp	30.000
Biaya *overhead* pabrik	Rp	21.950
Biaya pengiriman	Rp	25.000
	Rp	316.950

2. Untuk kusen kisi-kisi dengan bahan kayu meranti :

Biaya bahan baku langsung	Rp	160.000
Tenaga kerja langsung	Rp	30.000
Biaya *overhead* pabrik	Rp	21.950
Biaya pengiriman	Rp	25.000
	Rp	236.950

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan Analisis Penerapan Sistem *Target Costing* Pada Biaya Produksi

Hasil penelitian di atas di mana *target costing* merupakan alternatif yang baik dalam upaya menurunkan atau menekankan biaya sesuai dengan penelitian sebelumnya. Keberhasilan metode *target costing* dalam upaya penurunan biaya perusahaan dengan menggunakan analisis *value engineering* atau rekayasa nilai produk pada tahap desain. Dilakukan dengan menekan pemborosan-pemborosan pada saat pengadaan barang.

Kalkulasi biaya-biaya pada sub bab sebelumnya merupakan gambaran atau deskripsi dari penerapan metode *target costing* sebagai alternatif yang penulis rekomendasikan kepada perusahaan agar dapat menekan biaya produksinya guna mendapatkan keuntungan sesuai dengan target laba yang diinginkan perusahaan, jika perusahaan ingin mendapatkan keuntungan maksimum perusahaan perlu mengaplikasikan metode tersebut, namun semua keputusan adalah hak dari pemilik perusahaan untuk menerapkan metode apa yang harus digunakannya agar perusahaan dapat mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Biaya target per unit adalah harga target dikurangi penghasilan operasi target per unit. Penghasilan operasi target per unit adalah penghasilan operasi yang merupakan sasaran yang ingin diperoleh perusahaan per unit produk atau jasa yang dijual. Biaya target per unit adalah perkiraan biaya jangka panjang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

per unit atas sebuah produk atau jasa yang membuat perusahaan mampu mencapai penghasilan operasi target per unit saat menjual pada harga target, sebuah penentuan harga berbasis pasar adalah penentuan harga target.

Pada rencana dan kebijakan perusahaan sebelumnya yang sifatnya masih sederhana dan tidak terdapat perencanaan manajemen yang baik untuk mengendalikan biaya yang seharusnya dikeluarkan perusahaan. Perusahaan hanya terfokus pada penyediaan bahan baku utama berupa kayu yang harus selalu tersedia ketika perusahaan akan memproduksi produk daun pintu dan kusen, tanpa memberi rencana yang tepat bahwa dalam kurun waktu tertentu perusahaan harus memiliki berapa banyak persediaan bahan baku. Kejadian tersebut menyebabkan tidak terkendalinya biaya-biaya yang seharusnya terjadi, sehingga perusahaan sulit untuk merencanakan berapa banyak atau berapa jumlah keuntungan yang seharusnya menjadi target perusahaan. Begitu pula dalam menentukan harga jual atau dalam perhitungan biaya produksi, sebelumnya perusahaan menerapkan kebijakan yang tergolong merupakan metode *traditional cost*. Perusahaan hanya melihat biaya-biaya yang langsung terjadi ketika melakukan aktivitas produksi, tanpa melihat faktor biaya lain seperti biaya *overhead* pabrik. Harga produk yang terjadi hanya didapat dari pengakumulasian biaya-biaya yang langsung terjadi dan harga ditentukan sesuai berkembangnya harga di pasaran.

Berdasarkan *value engineering* yang merupakan alat dari metode *target costing* pada UD. Tiga Putra yang dapat merencanakan bagaimana mendesain ulang biaya sedemikian rupa mulai dari mengganti faktor-faktor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mempengaruhi tingginya biaya yang terjadi pada desain biaya produk sebelumnya. Harga target yang dihitung dengan menggunakan informasi dari pelanggan dan pesaing menjadi dasar untuk menghitung biaya target. Sehingga dapat dijadikan tolak ukur di mana perusahaan dapat dengan mudah melihat sejauh mana perusahaan menentukan standarisasi harga dan kualitas produk. Melalui pengendalian biaya, penerapan *target costing* dilakukan dengan mengidentifikasi berapa harga yang diinginkan pasar dan kemudian mendesain produk yang bersedia dibayar oleh pasar tersebut. Dalam hal ini perusahaan ini menetapkan harga jual yang terbaru dan masih berlaku pada pasar dari produk tersebut, maka dari itu dengan metode *target costing*, perusahaan akan dapat lebih mudah untuk mencapai laba yang ditargetkan yaitu sebesar 25 % dari setiap unit produk yang dipasarkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id